

SURAT TUGAS

Nomor : 2932 /UW-FEB/UR-03/VII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Warmadewa :

Nama : Dr.Ida Bagus Agung Dharmanegara,SE.,M.Si
NIP : 19630710 199203 1 003
Jabatan Akademik : Lektor

Menugaskan dan memberikan kepercayaan kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. I.B. Agung Dharmanegara, S.E.,M.Si.	Dekan
2	Dr. I Dewa Ayu Kristiantari,SE,M.Si	WD BARPM
3	I Made Yogiarta, S.E.,M.M.	WD BSKOP
4	I Ketut Selamat,SE.,M.Si	WD BKKM
5	L.G.P. Sri Eka Jayanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA	Ketua UPMF
6	Ni Luh Sekartini, S.E.,M.M.	KTU
7	Kadek Dewi Ferayanti, S.Kom.,MM	Humas
8	A.A. Ngurah Agung Pasca Magada,SE	Kasub.SDM & Sarpras

Untuk mengikuti kegiatan PKM “Pemberdayaan Kelompok Usaha Tani Pengelolaan Kopi Pasca Panen – Karsa Nadi Program Kolaborasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dengan KABAWAR FEB Unwar”. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 1 Agustus 2026
Waktu : 08.00 Wita – Selesai
Tempat : Kintamani Bangli

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Denpasar, 30 Juli 2026

Universitas Warmadewa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan,

Dr.Ida Bagus Agung Dharmanegara,SE.,M.Si

NIP. 19630710 199203 1 003

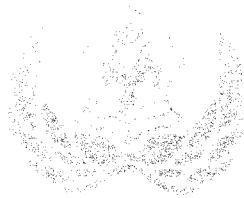
USULAN
Pengabdian Kepada Masyarakat
(PKM)



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA TANI PENGOLAHAN KOPI PASCA PANEN “KARSA
NADI” DI DESA BELANTIH, KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI
KOLABORASI FEB UNWAR & KABAWAR**

Oleh:
FEB UNWAR DAN KABAWAR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Universitas Warmadewa
2026

**Daftar Pengesahan dan Identitas**

Tanggal Pengajuan: 11/08/2019

Informasi perguruan tinggi

Nama penanggung jawab

Dr. Pratiwi Dwi Astuti, S.E., M.Si., Ak CA

Alamat

Jl. Terompong No.24 Tanjung Bungkak

Telepon Kantor

(0361)223858

Telepon genggam (WhatsApp)

082147657004

Surel

Lpm216unwar@gmail.com

Informasi ketua tim pengusul

Nama Ketua tim pengusul

Dr. I Dewa Ayu Kristiantari, S.E., M.Si

Bidang Ilmu

Akuntansi

Alamat

Jl. Terompong No 24 Tanjung Bungkak

Telepon kantor

(0361)223858

Telepon genggam (WhatsApp)

082237741441

Surel

Informasi anggota pengusul

Nama anggota 1

I Ketut Selamat, S.E.M.Si

Bidang Ilmu

Manajemen

Asal perguruan tinggi

Universitas Warmadewa

Nama anggota 2

I Made Yogiarta, S.E., M.M

Bidang Ilmu

Manajemen

Asal perguruan tinggi

Universitas Warmadewa

Nama anggota 3

LGP. Sri Eka Jayanti, S.E., A.K., M.Si., CA

Bidang Ilmu

Akuntansi

Asal perguruan tinggi

Universitas Warmadewa

Ketua Tim Pengusul

(Dr. I Dewa Ayu Kristiantari, S.E., M.Si)

NIK: 230340365

Ketua DPPM Unwar

(Dr. Pratiwi Dwi Astuti, S.E., M.Si., Ak.C.A.)

NIK: 230340296



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Kelompok Masyarakat (PKM)

RUANG Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Petani

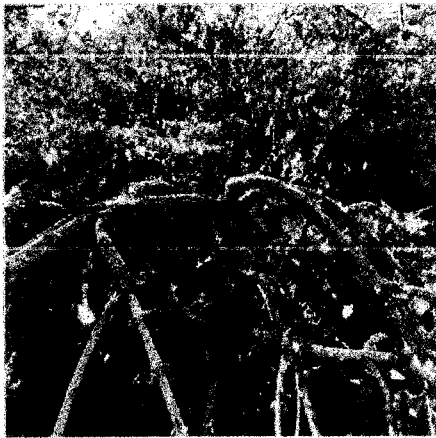
Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 2.000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan **profil mitra sasaran dan pemerintah** dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi
Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat**.
2. Uraikan produk/jasa yang dihasilkan oleh masing masing mitra yang merupakan unggulan daerah dengan menyitir Profil Desa/RPJMDes/ RPJMD, atau sumber lainnya. Lampirkan surat pernyataan dari Desa atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait produk unggulan tersebut.
3. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra sasaran seperti bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), produksi (peralatan, kapasitas, in process control, nilai investasi), proses (*lay-out*, jaminan mutu produk), produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi produk/jasa hingga ke tangan konsumen, manajemen (*production planning, accounting-bookkeeping, auditing, perpajakan, pola manajemen, HKI, inventory*), pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training), sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi). Finansial (modal, *cash-flow*, IRR).
4. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat.
5. Lain-lain yang dianggap perlu.

1.1 Analisis Situasi



Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli merupakan wilayah dataran tinggi dengan ketinggian $\pm 1.100-1.300$ mdpl yang memiliki kesesuaian agroklimat untuk pengembangan kopi arabika dan robusta. Komoditas kopi menjadi sumber penghidupan utama masyarakat, dengan luas lahan perkebunan kopi sekitar $\pm 120-150$ hektare yang dikelola oleh $\pm 180-220$ petani dalam kelompok tani kopi. Produksi kopi rata-rata mencapai 600–800 kg biji kering per hektare per tahun, namun sebagian besar hasil panen masih dijual dalam bentuk bahan mentah (Ceri) dengan nilai tambah rendah kisaran Rp.10.000-14.000/kg petik merah. Permasalahan

utama yang dihadapi mitra berada pada aspek pengolahan pascapanen, mutu produk, dan manajemen usaha. Pada tahap pascapanen, proses pengupasan, fermentasi, dan pengeringan masih jarang dilakukan, walau ada beberapa biasanya secara tradisional tanpa dukungan sarana/peralatan pengolahan yang memadai. Ketiadaan rumah pengolahan/mesin pengolahan pascapanen kopi (pulper, huller, dan pengering) menyebabkan kapasitas produksi terbatas, waktu proses lama, serta mutu biji kopi tidak seragam. Kondisi ini berdampak pada rendahnya harga jual kopi yang hanya berkisar Rp25.000–30.000/kg biji kering. Selain itu, kelompok tani belum menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mutu pada tahapan panen dan pascapanen. Tidak adanya SOP sortasi buah, fermentasi, pengeringan, dan penyimpanan menyebabkan variasi mutu produk yang tinggi dan menurunkan daya saing kopi Desa Belantih. Padahal, kopi Kintamani memiliki potensi pasar sebagai kopi spesialti apabila dikelola dengan standar mutu yang baik. Dari aspek kelembagaan dan manajemen, kelompok tani kopi belum menerapkan manajemen usaha sederhana seperti pencatatan keuangan, perencanaan produksi, dan pengelolaan biaya usaha. Usaha tani masih bersifat subsisten dan belum berorientasi bisnis, sehingga sulit mengukur keuntungan, arus kas, serta kelayakan usaha. Kondisi ini juga membatasi akses kelompok tani terhadap pembiayaan formal dan kemitraan pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah penerapan IPTEKS terintegrasi, meliputi:



- (1) introduksi dan pendampingan pembuatan rumah pengolahan, penggunaan mesin pascapanen kopi untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi;
- (2) penyusunan dan penerapan SOP mutu kopi dari panen hingga penyimpanan untuk menghasilkan produk yang konsisten dan bernilai tambah; serta
- (3) penguatan manajemen usaha sederhana melalui pencatatan keuangan dan perencanaan usaha berbasis kelompok tani.

Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pendampingan masyarakat secara langsung, sehingga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Selain itu, program ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek pembelajaran di luar kampus dan kontribusi dosen serta mahasiswa dalam pemecahan masalah nyata di masyarakat. Fokus pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini diarahkan pada penguatan ekonomi lokal berbasis potensi unggulan desa dan pembangunan pertanian berkelanjutan.

1.2 Tujuan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing kopi Desa Belantih melalui penerapan IPTEKS pascapanen, SOP mutu, dan manajemen usaha sederhana berbasis kelompok tani. Program ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa dalam pendampingan teknis dan manajerial, sekaligus mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dalam pembelajaran di luar kampus dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemecahan masalah nyata.

1.3 Manfaat Kegiatan

Program PKM ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani kopi, memperkuat kelembagaan kelompok tani, serta menjadi model pemberdayaan berbasis IPTEKS untuk pengembangan kopi unggulan desa secara berkelanjutan.

B. Permasalahan dan Solusi

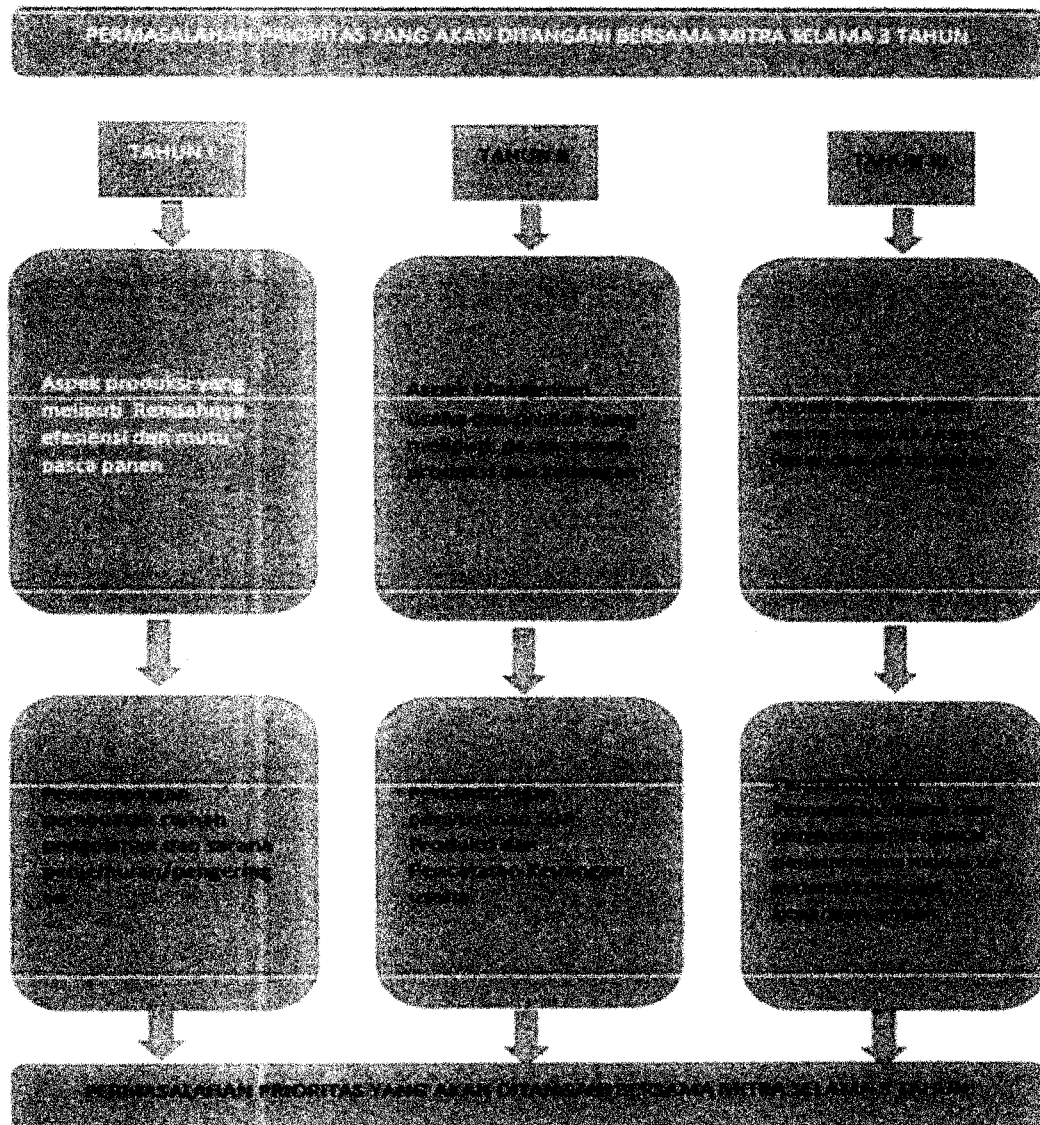
Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) bidang/aspek permasalahan prioritas untuk setiap mitra sasarannya (2 mitra).**

1. Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan prioritas (Ekonomi Hijau, Ekonomi biru, Kemandirian kesehatan, Digital ekonomi dan Pengembangan Pariwisata) atau dipilih ruang lingkup umum.
2. Ungkapkan seluruh permasalahan produksi ataupun manajemen yang teridentifikasi (mengacu kepada analisis situasi dan kondisi calon mitra) dalam setiap aspek bisnis mitra, yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan finansial.
3. Ungkapkan pula permasalahan prioritas yang akan ditangani bersama mitra selama 3 tahun yang merupakan hasil kesepakatan bersama mitra.
4. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi.
5. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.
6. Permasalahan prioritas diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan mitra mencakup berbagai aspek bisnis usaha kopi. Pada aspek bahan baku, mutu buah kopi belum seragam akibat teknik panen dan sortasi yang tidak terstandar. Aspek produksi dan proses menghadapi keterbatasan sarana/peralatan pascapanen, sehingga pengupasan, fermentasi, dan pengeringan masih dilakukan secara tradisional dengan kapasitas rendah dan hasil mutu yang tidak konsisten. Aspek produk menunjukkan rendahnya nilai tambah karena kopi sebagian besar dijual dalam bentuk bahan mentah tanpa standar mutu dan kemasan. Dari sisi manajemen, kelompok tani belum menerapkan pencatatan keuangan, perencanaan produksi, dan pengelolaan usaha secara sistematis. Distribusi dan pemasaran masih bergantung pada tengkulak lokal tanpa strategi harga dan akses pasar yang lebih luas. Aspek SDM didominasi oleh petani dengan pengalaman empiris namun belum didukung pelatihan teknis dan manajerial. Sarana pendukung seperti ruang produksi dan penyimpanan belum memadai, sedangkan aspek

finansial masih mengandalkan modal pribadi dengan arus kas yang belum terkelola secara profesional. Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan bersama mitra, permasalahan prioritas yang akan ditangani selama tiga tahun difokuskan pada dua aspek utama, yaitu produksi-mutu produk dan manajemen usaha. Fokus ini dipilih karena memiliki dampak langsung terhadap peningkatan nilai tambah, daya saing produk, dan pendapatan petani.



Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

- c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi diuraikan dalam 3 (tiga) tahun dengan jelas memisahkan tahun 1, tahun 2 dan tahun 3.

Solusi permasalahan dirancang untuk menjawab permasalahan prioritas kelompok tani kopi di Desa Belantih secara terintegrasi dan berkelanjutan dalam kurun waktu tiga tahun. Solusi difokuskan pada peningkatan nilai tambah produk kopi, penguatan mutu dan efisiensi produksi, serta penguatan manajemen usaha berbasis kelompok tani, sejalan dengan prinsip Ekonomi Hijau.

Solusi Tahun Pertama: Peningkatan Efisiensi dan Mutu Pascapanen

Permasalahan utama pada tahun pertama adalah rendahnya efisiensi pascapanen dan ketidakkonsistenan mutu produk kopi. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan IPTEKS pascapanen kopi melalui introduksi dan pendampingan penggunaan mesin pengolahan kopi yang meliputi mesin pulper, huller, dan pengering. Penerapan mesin ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat waktu proses, serta menekan kehilangan hasil pascapanen. Selain itu, disusun dan diterapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mutu kopi yang mencakup tahapan panen, sortasi buah, fermentasi, pengeringan, dan penyimpanan. SOP disusun berbasis hasil riset dan praktik terbaik pengolahan kopi yang telah dikembangkan oleh perguruan tinggi, sehingga memiliki dasar ilmiah yang kuat dan aplikatif bagi petani.

Target luaran Tahun 1 meliputi meningkatnya kapasitas pengolahan kopi, tersedianya SOP mutu tertulis dan diterapkan oleh kelompok tani, serta meningkatnya konsistensi mutu biji kopi yang dihasilkan.

Solusi Tahun Kedua: Penguatan Manajemen Usaha dan Pengembangan Produk

Permasalahan prioritas pada tahun kedua adalah lemahnya manajemen usaha dan rendahnya diversifikasi produk kopi. Solusi difokuskan pada penerapan manajemen usaha sederhana berbasis kelompok tani yang meliputi pencatatan keuangan, perhitungan biaya produksi, penentuan harga pokok produksi, serta perencanaan produksi. Selain itu, dilakukan pendampingan pengembangan produk kopi bernilai tambah, seperti biji kopi bermutu terstandar dan kopi bubuk kemasan sederhana. Solusi ini bertujuan meningkatkan nilai jual produk serta memperkuat identitas kopi Desa Belantih sebagai produk unggulan.

Target luaran Tahun 2 adalah tersusunnya sistem pencatatan keuangan kelompok tani, meningkatnya kemampuan petani dalam mengelola usaha secara berorientasi bisnis, serta meningkatnya proporsi produk kopi olahan terhadap total produksi.

Solusi Tahun Ketiga: Penguatan Keberlanjutan dan Akses Pasar

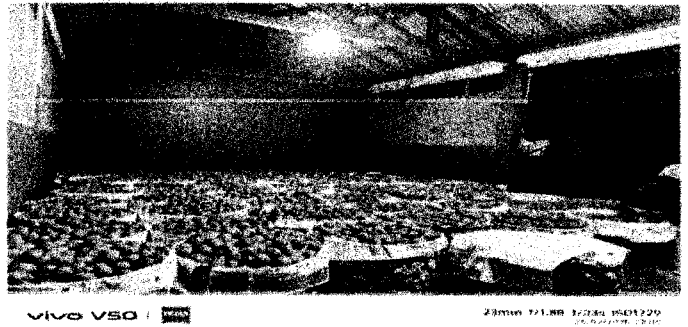
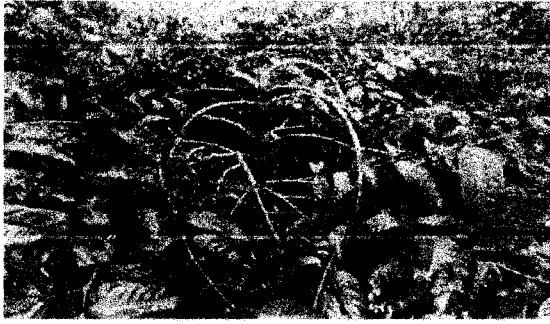
Permasalahan pada tahun ketiga berkaitan dengan keberlanjutan usaha dan keterbatasan akses pasar. Solusi diarahkan pada penguatan kelembagaan kelompok tani, peningkatan konsistensi mutu produk, serta pendampingan strategi pemasaran berbasis kemitraan. Penguatan kelembagaan dilakukan agar kelompok tani mampu mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan setelah program PKM berakhir. Solusi ini juga mendorong

hilirisasi IPTEKS perguruan tinggi melalui penerapan sistem pengolahan dan manajemen yang berpotensi dikembangkan sebagai panduan teknis atau produk pengetahuan yang memiliki nilai HKI.

Target luaran Tahun 3 meliputi meningkatnya daya saing produk kopi, perluasan jaringan pemasaran, serta meningkatnya pendapatan petani kopi secara berkelanjutan.

Tabel 1
Solusi, Luaran, dan Indikator Capaian

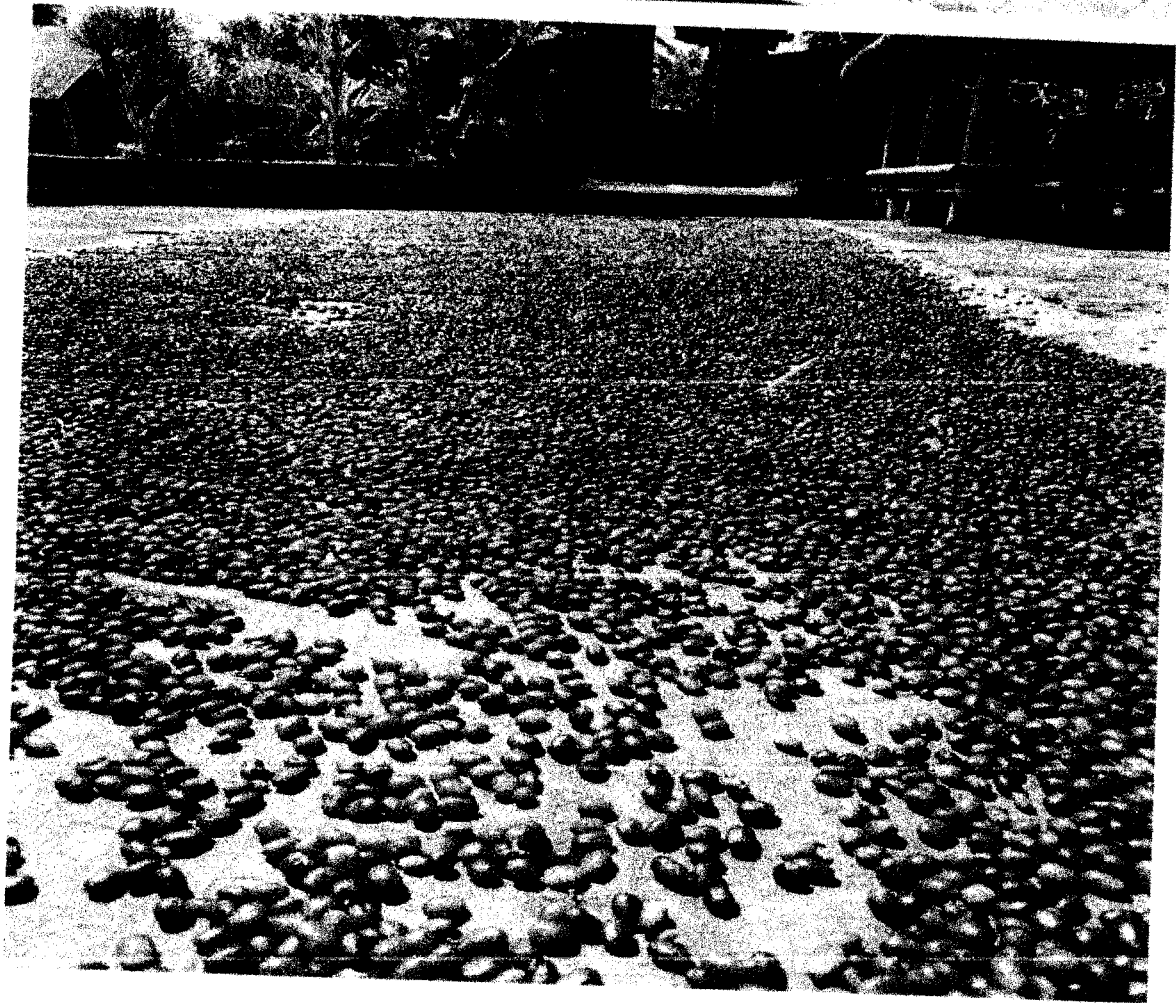
Tahun	Permasalahan Prioritas	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Efisiensi pascapanen dan mutu produk rendah	Penerapan Pembuatan rumah pengolahan dan sarana jemur pascapanen kopi dan SOP mutu	Rumah pengolhan dan sarana jemur/pengerin gan terpasang, SOP diterapkan	Kapasitas olah naik $\geq 30\%$, SOP tertulis dan digunakan
2	Manajemen usaha lemah dan produk belum bernilai tambah	Manajemen usaha sederhana dan pengembangan produk	Sistem pencatatan dan produk olahan	$\geq 80\%$ anggota menerapkan pencatatan, produk kopi olahan $\geq 30\%$
3	Keberlanjutan usaha dan akses pasar terbatas	Penguatan kelembagaan dan pemasaran	Usaha berkelanjutan dan akses pasar	Pendapatan petani naik $\geq 10\%$ -30%, jaringan pemasaran terbentuk



VIVO V50

0211051 1000 1000 1000





Dokumentasi:

